

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan yang sebelumnya telah diuraikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Dalam penerapan metode penyusutan aset tetap menurut ketentuan komersial dan fiskal pada PT. Aswab Techno Indonesia adalah menggunakan metode garis lurus dengan biaya penyusutan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.267.208.333. Jumlah ini merupakan lebih kecil dibandingkan dengan biaya penyusutan aset menurut fiskal yaitu sebesar Rp. 270.558.333, sehingga terdapat selisih yang menyebabkan koreksi negatif sebesar Rp. 3.350.000. Dengan adanya koreksi negatif tersebut, Penghasilan Kena Pajak tahun 2012 yang semula berjumlah Rp.617.941.330 berkurang menjadi Rp. 614.591.330. Sementara itu biaya penyusutan menurut ketentuan komersial pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.552.229.166 jumlah ini adalah lebih besar dibandingkan dengan biaya penyusutan aset tetap menurut fiskal yaitu sebesar Rp.550.235.416 sehingga terdapat selisih yang menyebabkan koreksi positif sebesar 1.993.750. Dengan adanya koreksi positif ini, menyebabkan bertambahnya Penghasilan Kena Pajak Tahun 2013 yang semula berjumlah Rp.1.076.014.158 menjadi Rp. 1.078.007.908.
- Perbedaan perhitungan biaya penyusutan aset tetap tersebut disebabkan karena perbedaan tarif penyusutan dan masa manfaat pada aset tetap berupa inventaris kantor (AC), peralatan pabrik (Peralatan pabrik yang terbuat dari kayu), dan kendaraan. Kebijakan perusahaan menurut ketentuan komersial menetapkan tarif penyusutan untuk inventaris kantor (AC) sebesar 25%, untuk peralatan pabrik (peralatan pabrik yang terbuat dari kayu) sebesar 12,5% dan untuk kendaraan sebesar 20%, sedangkan menurut ketentuan fiskal, inventaris kantor (AC) dan kendaraan masuk dalam kelompok 2 harta berwujud dengan tarif penyusutan sebesar 12,5% dan masa manfaat selama 8 tahun, sementara untuk aset tetap berupa peralatan pabrik (yang terbuat dari

kayu) masuk dalam kelompok 1 harta berwujud dengan tarif penyusutan sebesar 25% dan masa manfaat selama 4 tahun.

## 5.2 Saran

- Sebaiknya perusahaan harus lebih cermat dalam menerapkan metode dan perhitungan penyusutan aset tetap karena hal tersebut dapat mempengaruhi Penghasilan Kena Pajak.
- Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya pengujian dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel lainnya, misalnya khusus terhadap Penghasilan Kena Pajak tetapi dengan menggunakan variabel bebas lainnya.

